

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian dan instrumen penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melaksanakan intervensi dini berbasis *parents attachment* untuk anak hambatan penglihatan dengan keterlambatan motorik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk memberi gambaran atau deskripsi tentang sebuah keadaan secara objektif. Data yang sudah dikumpulkan akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat sebuah program intervensi dini berbasis *parents attachment* untuk anak hambatan penglihatan dengan keterlambatan motorik.

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek dan peneliti sebagai instrumen kunci. sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010) yang menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan *human instrument*, berarti peneliti merupakan informan sebagai sumber data, mengumpulkan dan menganalisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan dari hasil temuan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lain secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010, hlm. 6).

Melalui pendekatan penelitian kualitatif diharapkan dapat memahami realitas dari sebuah permasalahan apa adanya bukan bagaimana seharusnya hal tersebut terjadi. Pengumpulan data kualitatif menggunakan berbagai bentuk pertanyaan umum yang muncul dan memungkinkan partisipan dapat memunculkan respons, mengumpulkan

**Ofi Riega, 2018**

***INTERVENSI DINI BERBASIS PARENTS ATTACHMENT PADA KELUARGA  
YANG MEMILIKI ANAK HAMBATAN PENGLIHATAN DENGAN  
KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

data berupa kata-kata atau gambar dan mengumpulkan informasi dari sejumlah kecil tempat atau individu (Creswell, 2015, hlm 405).

Alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif dalam pendidikan untuk anak usia dini adalah untuk mengungkapkan ketidak efektifan dari metode berbasis ilmiah yang tradisional dan jangkanya terbatas (Roberts, 2009). Penelitian kualitatif mempunyai potensi untuk memperdalam pengetahuan dari intervensi dan tantangan dari disabilitas dan kebutuhan khusus lainnya (Sandall, dkk, 2002). Komponen kualitatif pada evaluasi program sangat penting dalam memahami bagaimana program telah bekerja dan tingkat variasi hasil serta dampak yang diharapkan (Jarvie, 2012).

Peneliti menggunakan penelitian ini adalah sebab penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang mampu menggambarkan permasalahan yang dikemukakan berdasarkan fakta kemudian diteliti untuk memecahkan permasalahan tersebut agar mendapat kesimpulan secara generalisasi. Pendekatan penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan kondisi objektif keluarga yang memiliki anak dengan hambatan penglihatan dalam mengembangkan kemampuan motorik dan program yang dapat membantu anak hambatan penglihatan untuk mengembangkan kemampuan motoriknya.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Adapun subjek dari penelitian ini adalah tiga keluarga yang memiliki anak dengan hambatan penglihatan dan mempunyai keterlambatan pada perkembangan motoriknya. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi objektif anak di sekolah dan dirumah dengan melakukan observasi terhadap subjek serta wawancara kepada orang tua dan guru kelas dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sehingga permasalahan dan kebutuhan anak dilapangan dapat dianalisis untuk perancangan program intervensi dini berbasis parents attachment yang berbentuk *manual book*.

Subjek dari penelitian ini merupakan anak dengan hambatan penglihatan baik *blind* maupun *low vision* usia 0-6 tahun dan mempunyai kesulitan dalam melakukan aktifitas motorik. Peneliti menemukan subjek dengan meminta rekomendasi dari sekolah, bagi  
**Ofi Riega, 2018**

**INTERVENSI DINI BERBASIS PARENTS ATTACHMENT PADA KELUARGA  
YANG MEMILIKI ANAK HAMBATAN PENGLIHATAN DENGAN  
KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

anak hambatan penglihatan dengan aktifitas motorik yang terlambat. Kemudian subjek yang direkomendasikan akan diasesmen perkembangan terlebih dahulu untuk mengetahui hambatan utama dari subjek. Berdasarkan rekomendasi dan asesmen awal anak-anak dengan dugaan sementara memiliki keterlambatan motorik akan diasesmen lebih lanjut pada aspek motorik kasar dan halus.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dan asesmen meliputi observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data yang dilaksanakan:

#### **3.3.1 Observasi**

Kegiatan observasi merupakan kegiatan yang langsung dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana kondisi objektif individu-individu. Observasi dilaksanakan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai anak dan orang tua baik di rumah maupun dilingkungan yang biasa ditempati keluarga tersebut. Kegiatan observasi dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara mengamati aktivitas dan perilaku anak maupun orang tua dilapangan. Subjek yang diobservasi adalah ayah, ibu, anak, dan saudara / *sibling*, baik di rumah maupun di sekolah.

Selama melaksanakan observasi peneliti menggunakan pedoman observasi untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu observasi mengenai perkembangan motorik anak, observasi mengenai kelekatan (*attachment*) antara anak dan orang tua dan observasi keterlaksanaan program.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dalam menunjang hasil asesmen dan sangat berguna sebagai bahan analisis penyusunan program intervensi dini yang disusun bersama keluarga terkait pelaksanaan program intervensi dini yang akan dirancang. Wawancara dilakukan kepada anggota keluarga juga guru di tempat anak bersekolah. Selain untuk mendapatkan informasi wawancara juga diperlukan untuk menggali ide dan pendapat tentang bagaimana agar  
**Ofi Riega, 2018**

**INTERVENSI DINI BERBASIS PARENTS ATTACHMENT PADA KELUARGA  
YANG MEMILIKI ANAK HAMBATAN PENGLIHATAN DENGAN  
KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

program berjalan dengan baik. Wawancara dilakukan kepada orang tua, guru dan anak.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkaitan dengan kondisi objektif anak, riwayat kelahiran, pola asuh, penerimaan orang tua, pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang kondisi anak, dan keterampilan motorik anak. Hasil wawancara yang dilakukan kepada orang tua maupun guru akan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program intervensi dini berbasis *parents attachment*.

### **3.3.4 Studi dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan dokumen-dokumen pendukung mengenai orang tua dan anak yang berfungsi untuk menggambarkan kondisi keluarga tersebut. Studi dokumentasi yaitu mempelajari dokumen yang sudah ada dapat berupa dokumen tertulis, foto, video maupun rekaman suara.

### **3.4 Analisis data**

Analisis data merupakan sebuah proses sistematis dalam mencari dan mengolah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi agar dapat mudah dipahami dan temuannya dapat memberikan informasi bagi pembaca atau orang lain. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model *Miles and Huberman* menurut Sugiyono (2007, hlm. 91), yaitu dengan cara interaktif melalui reduksi data display data dan verifikasi

#### **3.4.1 Reduksi data (*data reduction*)**

Merupakan sebuah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mentraformasikan dan mengabstrakkan data yang sudah terdapat dalam instrumen yang digunakan yaitu, wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

#### **3.4.2 Penyajian data (*data display*)**

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Sajian data berupa informasi yang terorganisir dan sistematis supaya memudahkan untuk penarikan konklusi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini yaitu berupa tabel.

#### **3.4.3 Verifikasi atau penarikan kesimpulan (*verification*)**

Pada tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi mengenai prinsip logika kemudian menjadikan sebagai temuan penelitian, kemudian **Ofi Riega, 2018**

**INTERVENSI DINI BERBASIS PARENTS ATTACHMENT PADA KELUARGA  
YANG MEMILIKI ANAK HAMBATAN PENGLIHATAN DENGAN  
KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

pekaian dilakukan secara berulang terhadap data yang ada dengan cara mengelompokkan data yang sudah terbentuk dan merumuskan proposisi. Kemudian melaporkan hasil penelitian lengkap, berupa sebuah temuan baru yang berbeda dengan temuan sebelumnya.

### **3.5 Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah. Triangulasi ada berbagai macam menurut Bachri (2012), yaitu:

#### **3.5.1 Triangulasi sumber**

Triangulasi dengan cara membandingkan dan melakukan pengecekan ulang derajat kepercayaan dari sebuah informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

#### **3.5.2 Triangulasi waktu**

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia dikarenakan perilaku manusia yang berubah dari waktu ke waktu. Sehingga, tidak dapat dilakukan satu kali pengamatan saja.

#### **3.5.3 Triangulasi teori**

Triangulasi teori memanfaatkan dua atau lebih teori untuk dibandingkan maupun dipadukan, sehingga menghasilkan hasil yang lebih komprehensif.

#### **3.5.4 Triangulasi peneliti**

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Hal ini disebabkan karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap dan persepsi yang berbeda pada saat mengamati sebuah fenomena.

#### **3.5.3 Triangulasi metode**

Triangulasi metode merupakan cara melakukan pengecekan keabsahan data atau keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi peneliti. Pada triangulasi sumber peneliti melakukan perbandingan antara wawancara dengan subjek dengan wawancara dengan guru dan anggota keluarga yang lain dan juga **Ofi Riega, 2018**

*INTERVENSI DINI BERBASIS PARENTS ATTACHMENT PADA KELUARGA YANG MEMILIKI ANAK HAMBATAN PENGLIHATAN DENGAN KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

dokumen – dokumen berupa foto dan hasil asesmen disekolah. Kemudian, untuk triangulasi peneliti, dilakukan pengamatan oleh dua orang observer, sebelumnya kedua peneliti telah mengadakan kesepakatan mengenai kriteria pengamatan dan wawancara.

**Ofi Riega, 2018**

*INTERVENSI DINI BERBASIS PARENTS ATTACHMENT PADA KELUARGA  
YANG MEMILIKI ANAK HAMBATAN PENGLIHATAN DENGAN  
KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK*

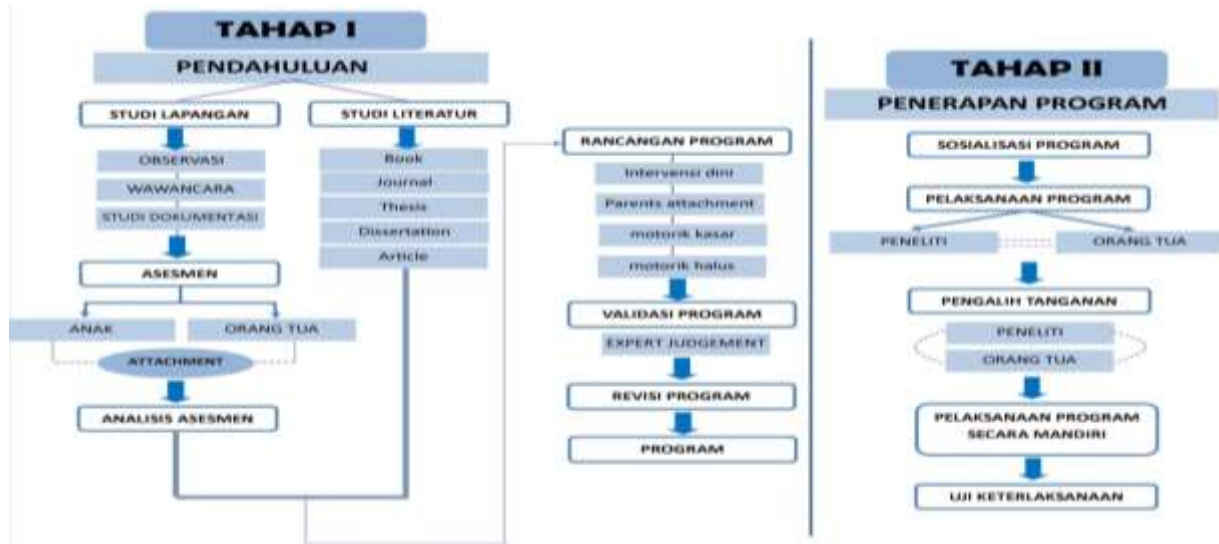
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Ofi Riega, 2018**

*INTERVENSI DINI BERBASIS PARENTS ATTACHMENT PADA KELUARGA  
YANG MEMILIKI ANAK HAMBATAN PENGLIHATAN DENGAN  
KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 3.6 Prosedur penelitian



Ofi Riega, 2018

*INTERVENSI DINI BERBASIS PARENTS ATTACHMENT PADA KELUARGA YANG MEMILIKI ANAK HAMBATAN PENGLIHATAN DENGAN KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Bagan 3.1**  
**Prosedur Penelitian**

**Ofi Riega, 2018**

*INTERVENSI DINI BERBASIS PARENTS ATTACHMENT PADA KELUARGA YANG MEMILIKI ANAK HAMBATAN PENGLIHATAN  
DENGAN KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Berdasarkan skema diatas, tahapan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

### **3.6.1 Tahap 1 (pendahuluan)**

Pada tahapan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

3.6.1.1 Studi literasi, peneliti mencari studi literatur yang dijadikan penelitian yang berhubungan dengan kajian pustaka yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang akan dibahas, yaitu mengenai intervensi dini berbasis *parents attachment* pada keluarga yang memiliki anak hambatan penglihatan dengan keterlambatan perkembangan motorik. berdasarkan teori yang didapat maka peneliti menyusun instrumen yang digunakan untuk studi pendahuluan. Instrumen yang disusun adalah instrumen observasi baik dirumah maupun disekolah, instrumen wawancara kepada orang tua dan guru untuk melihat bagaimana *attachment* orang tua dan anak kemudian implikasi terhadap perkembangan motorik anak.

3.6.1.2 Studi lapangan, kegiatan ini merupakan kegiatan studi pendahuluan dalam mengumpulkan data mengenai kondisi objektif keluarga mengenai *attachment* antara orang tua dan anak kemudian intervensi apa yang sudah dilakukan orang tua dan guru terkait dengan keterlambatan perkembangan motorik yang dialami anak. Aspek yang digali dalam studi lapangan ini adalah bagaimana *attachment* orang tua dengan anak sebagai lingkungan utama anak dan apa implikasi dari *attachment* tersebut terhadap perkembangan anak, terutama perkembangan motorik kemudian bagaimana upaya yang dilakukan orang tua untuk meminimalisir keterlambatan perkembangan motorik anak. Pengumpulan data pada studi lapangan dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.6.1.3 Asesmen, asesmen dilakukan untuk mengetahui kondisi objektif orang tua dan anak hambatan penglihatan yang mengalami keterlambatan motorik. Asesmen dilakukan kepada orang tua dan juga anak kemudian asesmen kepada *attachment* yang terbentuk antara orang tua dan anak. Asesmen dilakukan secara berkesinambungan melihat bagaimana interaksi orang tua dan anak baik dirumah maupun disekolah. Kemudian melakukan asesmen perkembangan motorik untuk melihat perkembangan motorik anak. Selain itu, untuk memperkuat data **Ofi Riega, 2018**

**INTERVENSI DINI BERBASIS PARENTS ATTACHMENT PADA KELUARGA  
YANG MEMILIKI ANAK HAMBATAN PENGLIHATAN DENGAN  
KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

asesmen, juga dilakukan wawancara kepada guru terkait hambatan, kemampuan, kebutuhan dan implikasi kepada anak terkait keterlambatan perkembangan motorik anak. Setelah melakukan asesmen, dilakukan analisis asesmen hingga menghasilkan sebuah profil anak dan profil orang tua.

3.6.1.4 Rancangan program, merupakan sebuah perencanaan program yang dibuat untuk membangun *attachment* antara orang tua dan anak sehingga dapat membantu perkembangan motorik anak yang terlambat. Rancangan program dibuat berdasarkan kondisi objektif dan hasil asesmen berupa kemampuan, hambatan, implikasi dan kebutuhan dari orang tua dan anak. Rancangan program disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing subjek sehingga tujuan yang dicapai sesuai dengan keperluan masing-masing anak dan orang tua.

3.6.1.5 Validasi program, merupakan sebuah tindakan pembuktian yang kemudian didokumentasikan dari program yang sudah dirancang sebelumnya. Validasi diperlukan untuk menentukan bahwa program yang dirancang sudah akurat dan dapat dilaksanakan. Validasi program yang dilakukan adalah melalui *expert judgement*. Adapun ahli yang akan membantu dalam kegiatan *expert judgement* berjumlah tiga orang, yaitu ahli intervensi dini, dosen dengan spesifikasi hambatan penglihatan, dan dokter.

3.6.1.6 Revisi program, dilakukan setelah dilakukan validasi oleh para ahli. Perbaikan-perbaikan yang diajukan selama proses validasi diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan hasil diskusi dengan para ahli.

3.6.1.7 Program, terbentuk setelah dilakukan revisi. Sehingga program yang sudah dirancang, divalidasi, kemudian direvisi dapat digunakan untuk anak dan orang tua dalam membangun *attachment* untuk membantu anak hambatan penglihatan yang mempunyai keterlambatan perkembangan motorik.

### **3.6.2 Tahap 2 (penerapan program)**

Pada tahapan ini yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.2.1 Sosialisasi program, diberikan kepada orang tua untuk melaksanakan program yang telah dirancang sebelumnya. Peneliti menjelaskan kepada orang tua mengenai hal-hal yang mencakup latar **Ofi Riega, 2018**

**INTERVENSI DINI BERBASIS PARENTS ATTACHMENT PADA KELUARGA  
YANG MEMILIKI ANAK HAMBATAN PENGLIHATAN DENGAN  
KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

belakang, tujuan, dan pentingnya kerjasama dalam melaksanakan program. Konten dari program dijelaskan satu persatu kepada orang tua sehingga orang tua mengerti urgensi dari program yang dibuat.

3.6.2.2 Pelaksanaan program, dilakukan oleh orang tua bersama dengan peneliti. Selama melaksanakan program orang tua didampingi oleh peneliti sembari mencontohkan program yang dilakukan untuk meningkatkan perkembangan motorik anak sembari membangun *attachment* antara orang tua dan anak.

3.6.2.3 Pengalihnganganan, dilakukan setelah orang tua dinilai mampu melakukan program yang disusun secara benar. Orang tua akan melaksanakan program tanpa bantuan dari peneliti. Peneliti hanya mengamati bagaimana program tersebut dijalankan orang tua kepada anak.

3.6.2.4 Uji keterlaksanaan, dilakukan untuk melihat keterlaksanaan program yang diberikan kepada orang tua dan anak.

**Ofi Riega, 2018**

***INTERVENSI DINI BERBASIS PARENTS ATTACHMENT PADA KELUARGA  
YANG MEMILIKI ANAK HAMBATAN PENGLIHATAN DENGAN  
KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)